

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 21 untuk menguji pengaruh religiusitas, retaliasi, dan *whistleblowing system* terhadap intensi *whistleblowing* pada 80 orang responden yang bekerja sebagai pegawai 2 RSUD di DKI Jakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap intensi *whistleblowing*. Tingkat religiusitas yang dimiliki pegawai tidak mempengaruhi intensi pegawai untuk melakukan *whistleblowing*.
2. Retaliasi tidak berpengaruh terhadap intensi *whistleblowing*. Retaliasi atau kemungkinan ancaman balas dendam yang dialami oleh pegawai tidak mempengaruhi intensi pegawai untuk melakukan *whistleblowing*.
3. *Whistleblowing system* berpengaruh positif terhadap intensi *whistleblowing*. Semakin baik penerapan *whistleblowing system*, maka semakin tinggi intensi pegawai untuk melakukan *whistleblowing*.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, variabel bebas yang mempengaruhi intensi *whistleblowing* adalah *whistleblowing system*. Implikasi yang dapat diterapkan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instansi atau dalam penelitian ini yaitu RSUD di bawah naungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta harus menerapkan *whistleblowing system* dengan baik pada ketiga aspek yang menjadi pengukuran dalam penelitian ini yaitu aspek struktural, aspek operasional, serta aspek perawatan.
2. Pada aspek struktural, hal yang sebaiknya diperhatikan oleh instansi yaitu mengenai komitmen para pegawai untuk berpartisipasi melaporkan pelanggaran melalui *whistleblowing system*, membuat kebijakan mengenai perlindungan bagi pegawai yang melakukan pelaporan, dan memastikan bahwa *whistleblowing system* telah dikelola oleh pihak-pihak yang independen.
3. Pada aspek operasional, hal yang harus diperhatikan oleh instansi yaitu mekanisme dan prosedur kerja dari *whistleblowing system*, *whistleblowing system* harus dapat memudahkan karyawan menyampaikan laporan pelanggaran. Informasi mengenai keberadaan *whistleblowing system* sistem serta prosedur cara penggunaannya juga harus diinformasikan secara meluas ke seluruh pegawai. Perusahaan juga sebaiknya mengembangkan suatu budaya yang diharapkan dapat mendorong para pegawai untuk berani melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran yang diketahuinya dengan memberikan kekebalan atas sanksi administratif kepada para pegawai yang menjadi pelapor yang beritikad baik. Perlindungan terhadap pegawai yang menjadi *whistleblower* juga harus diperhatikan, pegawai yang menjadi pelapor harus mendapatkan perlindungan yang cukup. Pelapor juga harus mendapatkan informasi mengenai penanganan kasus yang

dilaporkannya beserta perkembangannya apakah dapat ditindaklanjuti atau tidak, serta petugas pelaksana unit *whistleblowing system* sebaiknya sesegera mungkin melakukan investigasi dengan mengumpulkan bukti terkait kasus yang dilaporkan oleh whistleblower.

4. Pada aspek perawatan, hal yang harus diperhatikan oleh instansi yaitu melakukan komunikasi secara rutin dengan pegawai mengenai hasil dari penerapan *whistleblowing system*, memberikan *reward* atau penghargaan kepada pegawai yang menjadi pelapor agar pegawai lain menjadi tertarik untuk melaporkan pelanggaran lainnya, serta melakukan pemantauan secara rutin untuk memastikan efektivitas penerapan *whistleblowing system*.

### **C. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dibahas sebelumnya mengenai penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel independen yaitu religiusitas, retaliasi, dan *whistleblowing system*. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel lain dalam menguji pengaruhnya terhadap intensi *whistleblowing*.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk meneliti subjek lain pada objek yang berbeda karena semua pihak berpotensi untuk menjadi seorang *whistleblower*.
3. Untuk seluruh instansi atau perusahaan diharapkan dapat menerapkan *whistleblowing system* dengan baik dan melakukan sosialisasi kepada

karyawan ataupun masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam melaporkan pelanggaran melalui *whistleblowing system*.